

## **Pengenalan Kelompok Hewan berdasarkan Jenis Makanannya (Herbivora, Karnivora, dan Omnivora) pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Medowo 3, Kediri, Jawa Timur**

*Introduction of Animal Groups by Type of Food (Herbivores, Carnivores, and Omnivores) to Students of Medowo 3 State Elementary School, Kediri, East Java*

**Ahda Sabila<sup>1</sup>, Fidi Nur Aini Eka Puji Dameanti<sup>2</sup>, Tira Erlinda<sup>1</sup>, Raisa Qurrata A'yun Suseno<sup>1</sup>, Na Young Nirmalasari<sup>1</sup>, Nurul Luthfiana<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Dokter Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Laboratorium Mikrobiologi dan Immunologi Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Brawijaya

<sup>3</sup> Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Brawijaya  
Puncak Dieng Eksklusif, Kalisongo, Kec. Dau, Kab. Malang, Jawa Timur 65151

Corresponding author : [drhfidi@ub.ac.id](mailto:drhfidi@ub.ac.id)

### **Abstrak**

Pengetahuan pendidikan lingkungan yang baik sejak usia dini penting diberikan untuk membangun interaksi antara makhluk hidup dan alam. Pemahaman tentang kelompok hewan berdasarkan jenis makanan (herbivora, karnivora, dan omnivora) tidak hanya memberikan wawasan tentang keragaman alam, tetapi juga membantu siswa memahami peran penting hewan-hewan tersebut dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) bertempat di SDN Medowo 3, kecamatan Kandangan, kabupaten Kediri, Jawa Timur dengan peserta siswa siswi dari kelas 1-3 sebanyak 24 orang. Proses penyampaian materi dilakukan secara interaktif dengan tujuan mahasiswa menjadi lebih tertarik dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Media pembelajaran menggunakan buku saku dan *powerpoint*. Selama kegiatan berlangsung, dilakukan observasi, pelaksanaan *pretest* dan *posttest*. Hasil *pretest* dan *posttest*, dianalisis secara deskriptif dan didapatkan peningkatan rata-rata pemahaman sebesar 15,8% terhadap implementasi pembelajaran dari sebelum dan sesudah dilakukan pengajaran.

**Kata Kunci :** Herbivora, Karnivora, KIE, Omnivora, Sekolah Dasar

### **Abstract**

*Good environmental education knowledge from an early age is important to build interactions between living things and nature. Understanding animal groups based on food types (herbivores, carnivores, and omnivores) not only provides insight into the diversity of nature, but also helps students understand the important role of these animals in maintaining the balance of the ecosystem. Communication, Information and Education (IEC) activities took place at SDN Medowo 3, Kandangan sub-district, Kediri district, East Java with 24 students from grades 1-3. The process of delivering material is carried out interactively with the aim of students becoming more interested and concerned about the surrounding environment. The learning media used pocket books and powerpoint. During the activity, observations were made, the implementation of pretests and posttests. The results of the pretest and posttest were analyzed descriptively and obtained an average increase in understanding of 15.8% of the implementation of learning from before and after teaching.*

**Keywords :** *Herbivores, Carnivores, IEC, Omnivores, Primary School*

## PENDAHULUAN

Pendidikan lingkungan yang baik sejak usia dini penting dilakukan untuk membangun pengetahuan yang kuat mengenai interaksi antara makhluk hidup dan alam. Pendidikan lingkungan memainkan peran penting guna membentuk pemahaman dan kesadaran akan ekosistem alamiah dan ketergantungan kita pada keberadaannya. Anak-anak, sebagai generasi mendatang, merupakan basis yang penting dalam membangun kesadaran lingkungan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, perlu dipahami bahwa pendidikan lingkungan harus dimulai sejak dini untuk membentuk dasar pemahaman yang kokoh. Menurut penelitian oleh Nugraha, *et al* (2022), pendidikan lingkungan yang dimulai sejak dini memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk kesadaran lingkungan di kalangan anak-anak. Mereka menekankan bahwa upaya-upaya pendidikan semacam itu bukan hanya memperkenalkan anak-anak pada konsep-konsep lingkungan, tetapi juga membantu mereka untuk menginternalisasi nilai-nilai lingkungan yang berkelanjutan.

Salah satu aspek penting dari pendidikan lingkungan adalah memperkenalkan siswa sekolah dasar pada berbagai jenis hewan dan pola makan mereka. Pemahaman tentang pengklasifikasian hewan berdasarkan tipe makanan (herbivora, karnivora, dan omnivora) tidak hanya memberikan wawasan tentang keragaman alam, tetapi juga membantu siswa memahami peran penting hewan-hewan tersebut dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Secara umum, pemahaman tentang jenis-jenis kelompok hewan berdasarkan jenis makanan merupakan dasar bagi pemahaman lebih lanjut tentang rantai makanan dan jaring-jaring ekologis. Dengan memahami bahwa ada hewan yang memakan tumbuhan (herbivora), hewan yang memakan daging (karnivora), dan hewan yang memakan keduanya (omnivora), siswa akan memiliki dasar yang lebih kuat dalam memahami interaksi kompleks antara berbagai spesies dalam suatu ekosistem. Dengan memperkenalkan konsep-konsep ini secara menyenangkan dan interaktif, diharapkan siswa akan menjadi lebih tertarik dan peduli terhadap lingkungan sekitar mereka. Ini juga merupakan langkah awal untuk membangun kesadaran lingkungan yang berkelanjutan di kalangan generasi muda. Oleh karena itu, melalui kegiatan KKN yang bertujuan untuk memperkenalkan kelompok hewan berdasarkan jenis makanan kepada siswa Sekolah Dasar Negeri Medowo 3, kita dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya membangun kesadaran lingkungan yang berkelanjutan. Dengan memberikan pendidikan lingkungan yang menyenangkan dan bermakna, kita dapat membentuk generasi masa depan yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap alam.

Adapun tujuan khusus dari kegiatan ini adalah (a) mengetahui cara efektif untuk memperkenalkan konsep kelompok hewan berdasarkan jenis makanan (herbivora, karnivora, dan omnivora) kepada siswa sekolah dasar; (b) Mengetahui dampak dari pendidikan tentang kelompok hewan berdasarkan jenis makanan terhadap pemahaman siswa tentang keragaman alam dan pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem; (c)

Mengetahui pendekatan yang tepat untuk memfasilitasi siswa dalam memahami peran hewan dalam menjaga keseimbangan ekosistem berdasarkan jenis makanan mereka.

## **METODE**

Adapun objek dari kegiatan ini adalah siswa SDN Medowo 3 dari kelas 1 sampai kelas 3, yaitu sebanyak 24 murid. Dalam kegiatan ini, dilakukan observasi, pelaksanaan *pre-test* dan *post-test*, dan dokumentasi sebagai tahapan untuk pengumpulan data. Observasi dilakukan untuk mengukur kemampuan bernalar kritis siswa ketika selama kegiatan berlangsung. *Pretest* dan *posttest* yang dilaksanakan sebelum dan sesudah kegiatan bertujuan untuk menilai sejauh mana peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Analisis deskriptif persentase digunakan dalam penyajian data rerata serta perhitungan persentase pencapaian tes pemahaman konsep dalam bentuk tabel dan diagram, sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Analisis deskriptif dapat mendeskripsikan, meringkas, dan menyajikan data dengan cara yang mudah dipahami menggunakan ukuran konsentrasi (seperti *mean*, *median*, dan *modus*), ukuran dispersi (seperti *range*, *varians*, dan simpangan baku), serta ukuran posisi (seperti *percentiles* dan *quartiles*). Proses analisis data yang telah terkumpul terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut: (1) memberikan skor pada hasil pretest dan posttest; (2) menjumlahkan skor total masing-masing *pretest* dan *posttest*; (3) mengelompokkan skor berdasarkan soal; dan (4) menghitung persentase peningkatan untuk setiap soal berdasarkan selisih skor jumlah siswa yang menjawab benar pada *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, informasi mengenai hasil evaluasi dapat diperoleh (Ramadhani, *et al.*, 2021). Untuk menunjang proses pembelajaran, digunakan media seperti buku saku sebagai panduan belajar dan penyampaian materi menggunakan media *powerpoint* agar dapat memvisualisasikan informasi elemen visual seperti gambar, grafik, diagram, dan video. Dengan penggunaan media-media tersebut, diharapkan dapat memudahkan siswa cepat memahami dan mengingat informasi yang disampaikan.

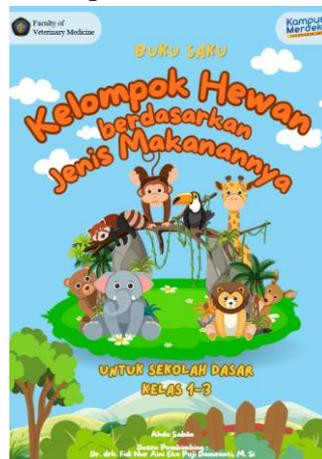
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan KKN DPP SPP yang berjudul “Pengenalan Kelompok Hewan berdasarkan Jenis Makanannya kepada Siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Medowo, Kota Kediri, Jawa Timur” yang dilaksanakan pada tanggal 16-17 Juli 2024 didapatkan hasil dengan adanya pelaksanaan *pretest* dan *posttest* dapat menjadi indikator guna mengetahui level ketercapaian penyampaian materi kelompok hewan berdasarkan jenis makanannya kepada para siswa sekolah dasar. Materi yang disampaikan meliputi pengertian serta ciri-ciri dari kelompok hewan herbivora, karnivora dan omnivora dan contoh hewan dari masing-masing kelompok. Peserta kegiatan ini merupakan siswa-siswi SDN Medowo 3 dari kelas 1 hingga kelas 3 dengan usia yang bervariasi, yakni dengan rentang usia dari 7-9 tahun.

Dalam proses pembelajaran, digunakan media seperti buku saku dan *powerpoint* sebagai alat penunjang dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan cara yang interaktif dan menarik. Buku saku berfungsi sebagai sumber referensi yang mudah diakses dan dibawa oleh siswa, yang memungkinkan untuk belajar kapanpun dan dimanapun, serta memberikan ringkasan yang jelas dan ringkas tentang topik yang dipelajari. Di sisi lain, penggunaan *powerpoint* dapat memunculkan presentasi visual yang dinamis dan dapat menyajikan informasi dengan gambar, video, dan animasi yang menarik, dengan demikian dapat memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat konsep-konsep yang dipelajari. Kombinasi kedua media ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan serta mendukung berbagai gaya belajar siswa, baik yang lebih visual maupun kinestetik.

Gambar 1.

Buku Saku “Pengenalan Kelompok Hewan berdasarkan Jenis Makanannya”



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 2.

*Powerpoint* “Pengenalan Kelompok Hewan berdasarkan Jenis Makanannya”



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.

(a) Penyampaian Materi kepada Siswa SDN Medowo 3, (b) Pengisian Kuis Interaktif pada Buku Saku



Sumber : Dokumentasi Pribadi

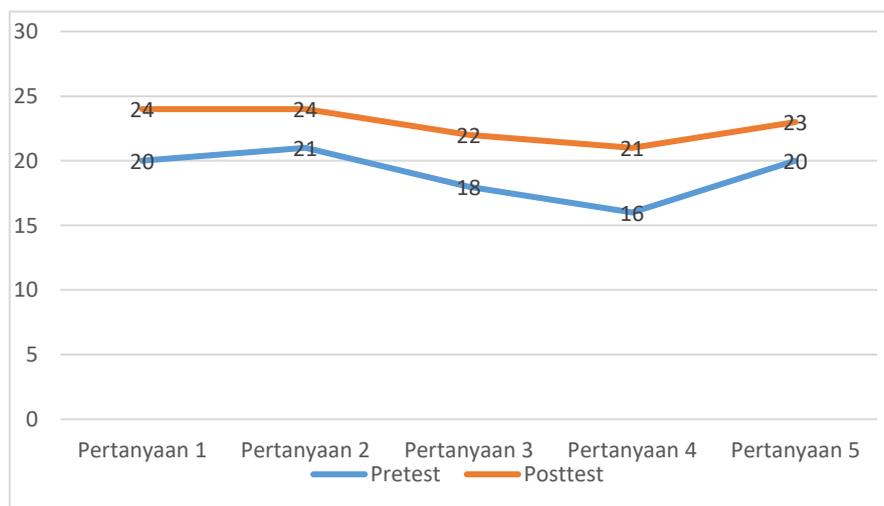
Hasil dari implementasi pembelajaran dapat diukur dari penilaian *pretest* dan *posttest* yang diberikan di awal dan di akhir kegiatan kepada siswa. Hal ini dilakukan untuk menilai sejauh mana siswa dapat memahami pelajaran yang diberikan dan melihat tingkat keberhasilan dalam penyampaian materi. Berikut merupakan data evaluasi *pretest* dan *posttest* dari 24 siswa. Didapatkan nilai tertinggi *pretest* adalah 100 dan terendah adalah 40 dengan nilai rata-rata 79,1, sedangkan nilai tertinggi *posttest* adalah 100 dan terendah adalah 60 dengan nilai rata-rata 94,1.

Tabel 1.  
Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* serta Persentase Kenaikan

| Pertanyaan  | Pre-test |       | Post-test |       | Persentase Kenaikan |
|---|----------|-------|-----------|-------|---------------------|
|   | Benar    | Salah | Benar     | Salah |                     |
| 1. Dibawah ini yang termasuk hewan pemakan tumbuhan (Herbivora) adalah... | 20       | 4     | 24        | 0     | 16,7%               |
| 2. Dibawah ini yang termasuk hewan pemakan daging (Karnivora) adalah...   | 21       | 3     | 24        | 0     | 12,5%               |
| 3. Hewan Omnivora (Ayam, Monyet, Babi) makanannya apa?                    | 18       | 6     | 22        | 2     | 16,6%               |
| 4. Berapa jumlah kelompok hewan berdasarkan jenis makanannya?             | 16       | 8     | 21        | 3     | 20,9%               |
| 5. Bagaimana bentuk gigi hewan karnivora (pemakan daging) adalah....      | 20       | 4     | 23        | 1     | 12,5%               |

Berdasarkan hasil data yang didapatkan, menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman siswa sebesar 16,7% pada soal nomor 1 ; sebanyak 12,5% pada nomor 2; sebanyak 16,6% pada nomor 3; sebanyak 20,9% pada nomor 4; dan sebanyak 12,5% pada nomor 5 yang diukur dari penskoran *pretest* dan *posttest*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat rata-rata peningkatan pemahaman sebesar 15,8% terhadap implementasi pembelajaran dari sebelum dan sesudah dilakukan pengajaran.

Grafik 1 :  
Grafik Perbandingan Jumlah Benar dari *Pretest* dan *Posttest*



Berdasarkan grafik 1, *pretest* dan *posttest* yang diberikan di awal dan di akhir pengajaran tentang kelompok hewan berdasarkan jenis makanannya kepada siswa kelas 1 hingga 3 Sekolah Dasar Negeri Medowo 3 didapatkan hasil yang mana terjadi peningkatan yang cukup signifikan setelah melakukan evaluasi terhadap penskoran jumlah benar pada *pretest* dan *posttest*. Kenaikan persentase dari *pretest* ke *posttest* sebesar 15,8% menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman yang substansial di antara siswa setelah mengikuti pembelajaran. Garis yang menghubungkan nilai *pretest* dan *posttest* memperlihatkan kenaikan yang konsisten, mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang digunakan selama pengajaran berhasil memberikan dampak positif terhadap pengetahuan siswa. Peningkatan ini juga menekankan pentingnya pendekatan pembelajaran yang interaktif dan komprehensif dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang diajarkan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan dalam kegiatan pengajaran yang berjudul “Kelompok Hewan berdasarkan Jenis Makanannya” kepada siswa Sekolah Dasar Negeri Medowo 3, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media seperti buku saku dan *powerpoint* sebagai alat penunjang yang efektif dalam memperkenalkan konsep kelompok hewan berdasarkan jenis makanan dengan cara yang interaktif dan menarik, sehingga mengoptimalkan para siswa dalam memahami dan mengingat materi yang

diberikan. Hal itu dibuktikan dari penskoran evaluasi *pretest* dan *posttest* yang diberikan sebelum dan sesudah pengajaran, yang mana terjadi kenaikan pemahaman rata-rata sebesar 15,8%.

Melalui pembelajaran ini, siswa dapat memahami bahwa setiap kelompok hewan (herbivora, karnivora, dan omnivora) memiliki peran unik dalam ekosistem yang saling berhubungan dan bergantung. Pengetahuan ini membantu siswa menyadari betapa pentingnya keanekaragaman hayati dalam mempertahankan fungsi ekosistem. Pembelajaran ini juga menjadi bekal siswa dalam berpikir kritis dan analitis untuk memahami hubungan kompleks antar makhluk hidup dan lingkungan, yang merupakan dasar penting dalam studi ekologi dan ilmu lingkungan. Pendekatan yang tepat untuk memfasilitasi siswa dalam memahami peran hewan dalam menjaga keseimbangan ekosistem berdasarkan jenis makanan mereka adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan kontekstual. Contohnya seperti penggunaan media visual yang interaktif, penggunaan buku saku, atau kegiatan diskusi berkelompok.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nugraha, L., Saud, U, S., Hartati, T., Damaianti, V, S. 2022. “Profile of Learning Environmental Literacy in Elementary School” dalam *Journal of Elementary Education*. Vol. 6 No. 2 (Hal. 211-222).
- Ramadhani, D., Mahardika, I, M, S., dan Indahwati, N. 2021. “Evaluasi Pembelajaran PJOK Berbasis Daring Terhadap Tingkat Pemahaman Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV - VI SD Negeri Betro, Sedati – Sidoarjo” dalam *Junal Ilmiah Mandala Education*. Vol. 7 No. 1 (Hal. 328-338).